

ABSTRAK

Berkembangnya teknologi di bidang industri, memberikan dampak positif dan dampak negatif. Dampak negatif yang diberikan berupa limbah bahan berbahaya dan beracun yang berakibat buruk apabila tidak dikelola dengan baik. Maka dari itu evaluasi pengelolaan limbah bahan berbahaya dan beracun (B3) merupakan hal yang penting untuk dilakukan guna memastikan pengelolaannya dilakukan dengan baik. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengevaluasi penerapan pengelolaan limbah bahan berbahaya dan beracun di PT X Sidoarjo.

Penelitian berjenis observasional deskriptif dengan objek berupa kegiatan pengurangan, penyimpanan dan pemanfaatan limbah B3. Lokasi pengambilan data dilakukan di PT X Taman Sidoarjo. Pengambilan data dilakukan bulan April –Mei 2018. Evaluasi dilakukan berdasarkan peraturan perundangan terkait dengan pengelolaan limbah B3.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perusahaan telah memenuhi 40% ketentuan pengurangan limbah B3, 77 % ketentuan penyimpanan limbah B3 dan 100% ketentuan pemanfaatan limbah B3 sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 101 Tahun 2014 dan Keputusan Kepala BAPEDAL No 01 Tahun 1995.

Dapat disimpulkan bahwa perusahaan telah menerapkan sebagian besar ketentuan pengelolaan limbah B3. Perusahaan direkomendasikan melaporkan laporan pengurangan limbah B3 secara berkala, melengkapi simbol dan label pada kemasan limbah B3, segera memperbaiki simbol dan label yang rusak, mengganti kemasan limbah yang berkarat dengan kemasan baru, memberi alas/palet setiap kemasan limbah B3 dan menyimpan kemasan limbah B3 dengan menggunakan sistem blok/sel, serta melengkapi fasilitas P3K.

Kata kunci: Pengelolaan limbah B3, B3.